

**PERENCANAAN STRATEGIS SMA PEMBANGUNAN
LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG
MENUJU PROGRAM PENGELOLAAN ADIWIYATA MANDIRI**

TESIS



Oleh :

**SUFITRI DEWINA
NIM 16147014**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

ABSTRAK

Sufitri Dewina, 2019. Perencanaan Strategis SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang Menuju Program Pengelolaan Adiwiyata Mandiri. Tesis. Program S2 Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan di SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut lolos dalam seleksi Adiwiyata tingkat Nasional tahun 2017, yang selanjutnya akan menuju tahap penilaian Sekolah Adiwiyata Mandiri. Tujuan dari Program Adiwiyata adalah untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup melalui kegiatan pembinaan, penilaian dan pemberian penghargaan. Salah satu penilaian menuju Adiwiyata Mandiri adalah pihak sekolah berkewajiban membina 10 sekolah yang dilibatkan menuju Adiwiyata Kota. Untuk menghadapi berbagai permasalahan yang akan muncul dalam penerapannya nanti, maka pihak sekolah berupaya melakukan langkah-langkah strategis guna mengatasi kendala tersebut. Pengembangan infrastruktur menuju Adiwiyata Mandiri, sosialisasi intens sekolah berorientasi lingkungan dan pembiasaan budaya peduli lingkungan dari semua warga sekolah menjadi alternatif strategi sekolah menuju Adiwiyata Mandiri. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi program Adiwiyata Mandiri pada sebagian warga sekolah belum menjadi karakter namun masih sebatas penilain saja.

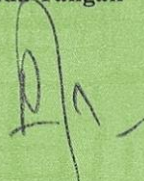
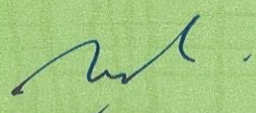
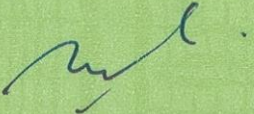
ABSTRACT

Sufitri Dewina, 2019. Strategic Planning for Sekolah Menengah Atas (SMA) Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang (UNP) Towards Adiwiyata Mandiri Management Program. Thesis. Program S2 Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.

This research was conducted at Sekolah Menengah Atas (SMA) Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang (UNP) using qualitative descriptive method. This research shows that the school qualifies for the National Adiwiyata 2017 selection, which will then lead to the assessment stage of the Adiwiyata Mandiri School. The aim of the Adiwiyata Program is to create environment friendly school through the activities of development, assessment and awarding. One of the assessments towards Adiwiyata Mandiri is that the school is obliged to develop 10 schools to involve in Adiwiyata Kota. To deal with various problems that will arise in its implementation later, the school strives to make strategic steps to overcome these obstacles. Infrastructure development towards Adiwiyata Mandiri, intense socialization of environmentally oriented schools and habituation of environmental care from all school community become the alternative school's strategies towards Adiwiyata Mandiri. Based on the research conducted by researcher, it can be concluded that the implementation of the Adiwiyata Mandiri program for some school community has not become a character but is still limited to assessment.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Sulfitri Dewina
NIM : 16147014

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.		
Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.		9/8-2019
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi	
 <u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> NIP. 19630320 198803 1 002	 <u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.</u> NIP. 19641205 198903 1 001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. (Ketua)	
2.	Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd. (Sekretaris)	
3.	Nellitawati, S.Pd. M.Pd. Ph.D. (Anggota)	
4.	Dr. Hanif Alkadri, M.Pd. (Anggota)	

Mahasiswa

Nama	: Sulfitri Dewina
NIM.	: 16147014
Tanggal Ujian	:

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Perencanaan Strategis SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang Menuju Program Pengelolaan Adiwiyata Mandiri**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,
Saya yang menyatakan,



Suztri Dewina
NIM. 16147014

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul **“Perencanaan Strategis SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang Menuju Program Pengelolaan Adiwiyata Mandiri”**. Dalam melakukan penelitian dan penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan tulus salam penghormatan, penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd dan Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd sebagai pembimbing I dan II yang penuh ketulusan dan kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan mereka, untuk membimbing dan memberikan arahan sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
2. Nellitawati, S.Pd. M.Pd. Ph.D. dan Dr. Hanif Alkadri, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini.
4. Para dosen Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang, yang telah memberi izin penelitian dan pengarahan sehingga penulisan ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik selaku informan SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang telah memberikan informasi dan kemudahan sehingga penulisan ini dapat terlaksana dengan baik.

7. Kepala SD Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan S2 ini.
8. Mama dan Papa (Alm.), kakak serta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi kepada penulis, sehingga terwujudnya karya ini.
9. Suami (Alm.) terimakasih atas motivasinya agar penulis dapat melanjutkan pendidikan S2 sehingga terwujud untukmu.
10. Anak-anakku tersayang, terimakasih atas do'a, pengertian, ketulusan dan pengorbanan yang luar biasa kepada penulis sehingga asa ini terwujud untuk kalian yang teristimewa
11. Pendidik dan tenaga Kependidikan SD Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan S2 ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan khususnya angkatan 2016 yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Padang, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.....	1
Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	8
Manfaat Penelitian	9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian.....	11
Perencanaan Strategis.....	11
Dimensi Ruang Lingkup Perencanaan	14
Prinsip-prinsip Perencanaan.....	16
Sekolah Adiwiyata	18

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian.....	28
Lokasi Penelitian.....	30
Informan Penelitian.....	31
Teknik dan Alat Pengumpul Data	33
Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	43
Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan Umum.....	49
Letak Geografis SMA Pembangunan Laboratorium UNP	49
Profil SMA Pembangunan Laboratorium UNP	50
Temuan Khusus.....	57
Pembahasan.....	62
Strategi Sekolah Dalam mengaplikasikan Program Adiwiyata Mandiri	63
Faktor Pendukung Terlaksananya Program Adiwiyata Mandiri.....	67
Kendala Yang Ditemukan Dalam Pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri.....	69
Langkah Yang Ditempuh Sekolah Untuk Menghadapi Berbagai Kendala Dalam Pelaksanaan Program Adiwiyata Mandiri	73

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan	76
Implikasi.....	77
Saran.....	78

DAFTAR KEPUSTAKAAN	80
--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN	82
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Dimensi Waktu Ruang Lingkup Perencanaan	15
2. Panduan Observasi Adiwiyata	40
3. Kisi-kisi Pedoman Wawancara	42
4. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi	42
5. Data Siswa	54
6. Jumlah Data Guru	54
7. Data Ruang Kelas	55
8. Data Ruang Lain	56
9. Pedoman Wawancara	58
10. Catatan Lapangan Wawancara	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Perencanaan Strategis Sekolah Adiwiyata	15
2. Prinsip-prinsip Perencanaan	17
3. Analisis Data Miles dan Huberman	47
4. Temuan Khusus Wawancara di SMA Pembangunan Laboratorium UNP	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Informan SMA Pembangunan Laboratorium UNP	82
2. Proses Penelitian Lapangan	83
3. Susunan Organisasi Adiwiyata SMA Pembangunan Laboratorium UNP	85
4. Kutipan Wawancara	87
5. Wawancara Peneliti dengan Informan	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi yang ada jelas berbeda. Akan tetapi organisasi tersebut memiliki beberapa persamaan pokok, yaitu tujuan dan maksudnya. Selain tujuan, organisasi juga harus memiliki program atau metoda tertentu untuk mencapai tujuan. Tanpa dilengkapi dengan rencana, maka tidak ada organisasi yang bisa bekerja secara efektif.

Organisasi harus memperoleh dan mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Organisasi harus mempunyai pemimpin atau manajer yang bertanggungjawab untuk membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai manajer, bertanggungjawab untuk membuat perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian organisasi demi tercapainya tujuan organisasi.

Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang diantaranya paling mungkin untuk dilaksanakan. Melalui perencanaan dapat dijelaskan tujuan yang hendak dicapai, ruang lingkup pekerjaan yang dijalankan, orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan itu, berbagai sumber daya yang diperlukan, serta langkah-langkah dan metode kerja yang dipilih berdasarkan urgensi dan prioritasnya. Semua itu menjadi arah dan panduan dalam mengorganisir unsur manusia dalam pendidikan, pengerahan, dan pemanfaatan berbagai sumber daya guna menunjang proses pencapaian tujuan dan dapat dijadikan sebagai alat pengendalian tentang pencapaian tujuan. Kekeliruan dan kesalahan

semestinya dapat dihindari dengan adanya rencana yang komprehensif, terintegrasi, dan berdasarkan pada pemilihan strategi yang tepat. Ketepatan dan keberhasilan dalam perencanaan menjadi barometer suksesnya pelaksanaan kegiatan dan bermaknanya proses pengendalian kegiatan serta menjadi kunci bagi efisiensi pemanfaatan berbagai sumber daya dan efektivitas dalam pencapaian tujuan.

Oleh sebab itu, khususnya perencanaan pendidikan memerlukan alat kontrol agar perencanaan tersebut dapat berjalan sesuai dengan proses yang sudah ditentukan dan dapat memberikan hasil sebagaimana telah digariskan. Alat kontrol tersebut disebut juga sebagai teknik perencanaan.

Teknik perencanaan merupakan suatu alat pengendalian yang baik untuk memberikan suatu gambaran yang realistis tentang waktu dan uang yang dibutuhkan untuk setiap aktivitas dan banyaknya sumber daya yang tersedia. Juga mengidentifikasi urutan aktivitas-aktivitas yang harus diakhiri sebelum aktivitas lainnya dimulai. Jaringan aktivitas-aktivitas dan kejadian-kejadian membentuk masa waktu penting untuk penyelesaiannya sehingga perhitungan waktu menjadi salah satu dari seluruh pekerjaan.

Dalam penelitian kali ini, penulis mengkaji masalah ***Perencanaan Strategis SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang Menuju Program Pengelolaan Adiwiyata Mandiri.***

Berkaitan penelitian di atas selain terkait dengan perencanaan strategis sekolah menuju sekolah Adiwiyata Mandiri, maka peneliti perlu memaparkan secara gamblang tentang Program Adiwiyata. Pada tahun 2006 Kementrian

Lingkungan Hidup merencanakan Program Adiwiyata sebagai tindak lanjut dari nota kesepahaman antara Menteri Luar Negeri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup melalui kegiatan pembinaan, penilaian dan pemberian penghargaan Adiwiyata kepada sekolah. Program Adiwiyata dilaksanakan secara berjenjang dengan berdasarkan pada prinsip edukatif, partisipatif dan berkelanjutan.

Bagi sekolah yang telah berkinerja baik dalam melakukan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan nilai yang telah ditentukan, diberikan penghargaan Adiwiyata Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional dan Mandiri. Program Adiwiyata Tingkat Nasional terdiri dari Adiwiyata Nasional dan Adiwiyata Mandiri. Adiwiyata Mandiri diberikan kepada sekolah yang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata Nasional, telah membina minimal 10 sekolah imbas/binaan yang belum menjadi sekolah Adiwiyata sampai menjadi sekolah Adiwiyata Kabupaten/Kota dan pada saat penilaian tahun berjalan memiliki nilai minimal 72.

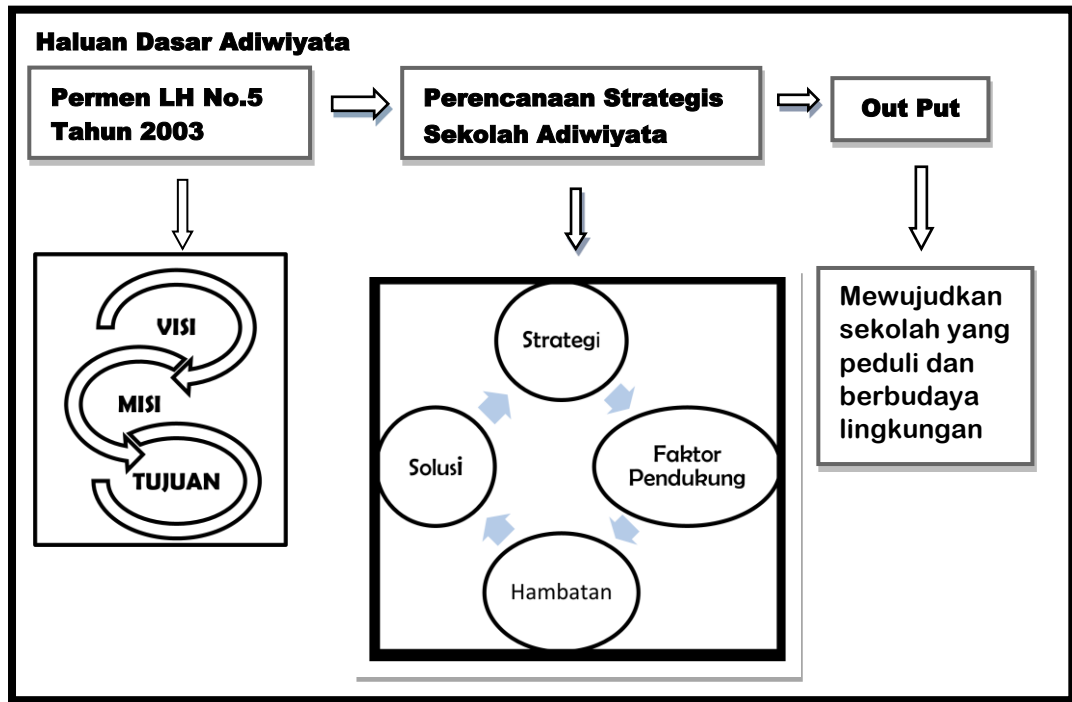
Sejak tahun 2014 SMA Pembangunan Laboratorium UNP telah menyiapkan diri untuk ikut program Adiwiyata, baru tahun 2015 sekolah ini merasa siap untuk mengikuti program Adiwiyata. Kepala Sekolah sangat konsisten dan berkomitmen tinggi untuk menjadikan sekolah menjadi Sekolah Adiwiyata. Karena pada awalnya SMA Pembangunan Laboratorium UNP merupakan sekolah dengan fisik gersang dan minim sekali dari penghijauan. Tapi karena keinginan dan kerjasama yang kuat dari warga

sekolah, akhirnya SMA Pembangunan Laboratorium UNP mampu menjadi salah satu sekolah Adiwiyata di tingkat Kota, Provinsi bahkan Nasional.

SMA Pembangunan Laboratorium UNP merupakan salah satu sekolah yang telah memperoleh penghargaan Adiwiyata Nasional pada tahun 2017. Penghargaan Adiwiyata Nasional diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dr Ir, Siti Nurbaya, M.Sc dan Mendikbud, Prof Muhadjir Effendy, MAP, Kamis (21/12) di Gedung Manggala Wanabakti, Jl Gatot Subroto. Penghargaan Adiwiyata diberikan kepada 113 sekolah di Indonesia, 5 diantaranya dari Sumatera Barat. Kelima sekolah asal SUMBAR itu adalah SMA Negeri 1 Padang, SMP 09 Padang, SD 10 Ganting, SD 09 Siteba dan SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Untuk menjadikan sekolah sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional banyak kendala dan usaha yang telah ditempuh sekolah diantaranya: sosialisasi program Adiwiyata kepada seluruh warga sekolah, pengadaan sarana dan prasarana yang sangat banyak dan sebagainya. Namun kaarena komitmen yang tinggi dan kemauan keras dari semua warga sekolah, SMA Pembangunan Laboratorium UNP mampu melalui semua kendala tersebut dengan perencanaan yang strategis dari pihak sekolah.

Adapun ide pemikiran yang dapat peneliti klarifikasi dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 1. Kerangka pemikiran perencanaan strategis menuju sekolah Adiwiyata

Berdasarkan gambar di atas, dapat peneliti jelaskan bahwa yang menjadi haluan dasar dalam penelitian ini adalah Permen LH No.5 tahun 2003. Dari Permen inilah muncul visi, misi dan tujuan sekolah untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata Mandiri. Visi merupakan gambaran tentang keadaan yang diinginkan di masa depan mengenai sekolah Adiwiyata. Sedangkan misi ditetapkan dalam mempertimbangkan rumusan penugasan yang berkaitan dengan visi masa depan dan situasi yang dihadapi saat ini. Sehingga tujuan sekolah Adiwiyata dapat dijalankan sebagaimana mestinya. Visi, misi dan tujuan ditetapkan dalam perencanaan strategis yang diidentifikasi melalui analisis SWOT. Dari analisis SWOT ini, yang menjadi

konsep dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian meliputi strategi, faktor pendukung, kendala dan solusi sekolah dalam mewujudkan Sekolah Adiwiyata Mandiri. Yang nantinya dari perencanaan strategis yang baik menghasilkan output yang bagus. Dan output dari perencanaan strategis sekolah Adiwiyata Mandiri adalah mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dari semua warga sekolah.

Program Adiwiyata di SMA Pembangunan Laboratorium UNP bertujuan untuk :

1. Menciptakan lingkungan yang asri dan bersih serta berperan aktif dalam memperbaiki kualitas udara di lingkungan sekolah dan sekitarnya.
2. Menciptakan sekolah yang nyaman.
3. Meningkatkan kualitas dan kontribusi sekolah terhadap peningkatan peduli lingkungan serta mendukung pembangunan nasional secara berkelanjutan, baik di sekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan, khususnya para siswa.

Program Adiwiyata merupakan salah satu cara atau metode dalam peningkatan mutu sekolah, yang dilakukan secara terus menerus (*Continuous Performance Improvement*) pada hasil atau proses di sebuah lembaga pendidikan dengan menggunakan sumber daya manusia (*resource*) dan modal yang tersedia. Mutu yang ditingkatkan dalam pendidikan adalah meliputi input, proses dan output pendidikan. Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Input sumber daya antara lain; sumberdaya manusia (kepala sekolah, guru,

karyawan dan peserta didik) dan sumber daya lainnya (peralatan, perlengkapan, uang, dsb.) Input perangkat antarlain: struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana atau program, dsb. Input harapan-harapan berupa: visi, misi, tujuan-tujuan yang ingin dicapai di sekolah. Kesiapan input sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu tinggi rendahnya mutu input dapat diukur dari tingkat kesiapan input. Makin tinggi kesiapan input, makin tinggi mutu input tersebut. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedang sesuatu dari hasil proses disebut output.

Untuk menghasilkan input, proses dan output yang bermutu maka implementasi sekolah Adiwiyata menuju Mandiri menjadi salah satu program yang dilakukan dan sedang dalam proses. Kesiapan sekolah menuju Adiwiyata Mandiri dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pihak yang terlibat dalam program Adiwiyata ini adalah : Rektor UNP, Dewan Direktur Sekolah Pembangunan UNP, Kepala SD dan SMP Pembangunan Laboratorium UNP, Guru, pegawai, orang tua dan siswa. Serta kerjasama sekolah dengan Pusat Pelatihan Masyarakat Dan Pengembangan Generasi Lingkungan (BP2SDM) Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan.

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada Perencanaan Strategis SMA Pembangunan Laboratorium UNP menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri. Yang dirangkum dalam pernyataan masalah sebagai berikut:

1. Strategi yang ditempuh SMA Pembangunan Laboratorium UNP menuju Adiwiyata Mandiri.
2. Faktor yang mendukung terlaksananya program Adiwiyata Mandiri di SMA Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Hambatan atau kendala yang ditemukan dan dihadapi dari program Adiwiyata Mandiri.
4. Langkah-langkah yang diterapkan sekolah untuk menghadapi tantangan atau hambatan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan:

1. Strategi SMA Pembangunan Laboratorium UNP dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata Mandiri.
2. Faktor pendukung Program Adiwiyata Mandiri.
3. Hambatan atau kendala dalam mengimplementasikan sekolah Adiwiyata Mandiri.
4. Langkah-langkah yang dilakukan SMA Pembangunan Laboratorium UNP dalam mengatasi hambatan atau kendala untuk meraih penghargaan sekolah Adiwiyata.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Secara teoritis, untuk pengembangan konsep ilmu pengetahuan, yang berkaitan dengan konsep perencanaan strategis sekolah menuju Adiwiyata Mandiri.
2. Secara praktis, sebagai bahan masukan bagi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam menetapkan atau menjalankan suatu kebijakan mengenai perencanaan startegis sekolah menuju Adiwiyata Mandiri, diantaranya :
 - a. Kepala Dinas Pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam perencanaan strategis menuju sekolah Adiwiyata.
 - b. Pengawas Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam rangka perencanaan strategis menuju sekolah Adiwiyata.
 - c. Kepala Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan perencanaan startegis menuju sekolah Adiwiyata Mandiri.
 - d. Guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran pentingnya kepedulian untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata Mandiri.

- e. Komite, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan kerjasama antara komite dan pihak sekolah untuk mewujudkan Sekolah Adiwiyata Mandiri
- f. Siswa, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberi pemahaman bahwa dalam mewujudkan Sekolah Adiwiyata Mandiri mempunyai peran penting dalam perkembangan aspek spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sekolah menuju adiwiyata mandiri sudah terkelola dengan baik tapi belum terlaksana secara optimal. Untuk itu perlu ditingkatkan perencanaan ke depan agar lebih matang. Peningkatan perencanaan startegis menjadi pedoman untuk kelancaran kegiatan ke depan.
2. Implementasi dari kepedulian terhadap lingkungan kurang terlaksana dengan baik. Tentunya dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti faktor kerjasama antar warga sekolah, disiplin terhadap peraturan, sanksi yang tidak terlaksana secara maksimal, pelaksanaan piket adiwiyata yang kurang disiplin dan waktu belajar siswa yang sangat padat. Namun pihak sekolah selalu kontiniu menghimbau warga sekolah untuk selalu peduli dengan lingkunagnnya.
3. Belum terlaksananya pengembangan kurikulum yang berbasis lingkungan. Hal ini disebabkan ketidakfahaman guru dalam membuat RPP yang berbasis lingkungan. Untuk itu perlu adanya pelatihan ataupun penyuluhan yang berkaitan dengan lingkungan dengan melibatkan instansi dari DLH dan Diknas.
4. Peraturan dan sanksi yang diterapkan di sekolah khususnya berkaitan dengan adiwiyata sudah berjalan baik tapi belum maksimal. Hal ini di

sebabkan oleh kerjasama guru yang kurang kompak dalam memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan.

5. Di sekolah pembangunan hubungan dengan komite kurang berjalan baik. Begitu juga dalam mempromosikan program yang ada di sekolah. Sehingga kesalahfahaman bisa saja terjadi. Terutama tentang program Adiwiyata, walaupun sudah disampaikan kepada orang tua namun respons negatif selalu ada. Pada hal ini berkaitan dengan kemajuan sekolah dan pelanggaran yang dilakukan peserta didik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis SMA Pembangunan Laboratorium UNP untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata Mandiri belum optimal dan masih perlu ditingkatkan. Dalam hal perencanaan strategis perlu ditingkatkan lebih matang sehingga tidak ditemukan kendala signifikan dalam membiasakan perilaku peduli lingkungan sehingga menjadi budaya sekolah. Perencanaan strategis yang dilakukan dimulai dari pengorganisasian SDM yang berkompeten, program yang jelas, peraturan dan sanksi yang mengikat, kerjasama semua warga sekolah dan evaluasi dari program yang sedang dijalankan dan sudah dijalankan.

Agar pelaksanaan perencanaan strategis dapat berjalan optimal, maka perlu kerjasama semua warga sekolah. Pemahaman dan implementasi dari perilaku peduli lingkungan lebih ditingkatkan melalui penyuluhan, himbauan, peraturan, dan dan sanksi yang berkelanjutan. Adiwiyata bukan kompetisi

dengan rentetan penilaian tapi menjadikan setiap pribadi berbudaya lingkungan dimanapun berada.

Untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian perencanaan strategis yang dilakukan maka perlu dilakukan evaluasi dan tindak lanjut. Hal ini sangat bermanfaat untuk menentukan langkah ke depan.

C. Saran

Atas dasar hasil-hasil penelitian, bersama ini dikemukakan beberapa saran kepada:

1. Kepala sekolah, agar dapat meningkatkan perencanaan strategis untuk mewujudkan sekolah adiwiyata mandiri dari segala aspek beserta evaluasinya.
2. Pendidik dan tenaga kependidikan, agar dapat saling bekerjasama menjalankan tugas yang telah ditetapkan oleh pimpinan. Sehingga peraturan yang telah ditetapkan sekolah bagi siapa yang melanggar peraturan dapat diberikan sanksi yang edukatif
3. Peserta didik, agar dapat menyadari pentingnya perilaku peduli lingkungan serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.
4. Komite sekolah dan wali murid, agar ikut berperan aktif dalam membudayakan program peduli lingkungan ini dengan tujuan menciptakan sekolah yang bersih, indah dan nyaman dengan menghadiri undangan yang diberikan sekolah untuk mengadakan rapat atau penyuluhan.

5. Dewan direktur, agar ikut mendukung program adiwiyata mandiri melalui support RABS dan reward.
6. Peneliti, agar dapat memahami dan menambah ilmu pengetahuan dalam merumuskan perencanaan strategis sekolah menuju adiwiyata mandiri secara professional.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aini, Y. M., Hafizah, H. A. K., & Zuraini, Y. (2012). Factors Affecting Cooperatives' Performance in Relation to Strategic Planning and Members' Participation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 65, 100–105. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.098>
- Bryson, J. M. (2015). Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations. In *International Encyclopedia of Social & Behavioral Sciences* (Second Edi, Vol. 23). <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.74043-8>
- Danang Sunyoto. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. buku seru.
- Dasrita Zulfan; Amin, Binal; Siregar, Yusni Ikhwan, Y. S. (2015). Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata. *Dinamika Lingkungan*, 2(Vol 2, No 1 (2015)), 61–64. Retrieved from <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/DL/article/view/2814>
- Satori dan Aan Komariah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Gistituati, N. (2012). *Konsep Dasar Manajemen Sekolah dan Manajemen Program Akademik*. Padang: UNP Press.
- Handayani, T., Pascasarjana, P., & Negeri, U. (2015). *Pembudayaan Nilai Kebangsaan Siswa Pada Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Adiwiyata Mandiri*. 3(1), 95–105.
- Husaini Usman. (2011). *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: bumi aksara.
- Isma'il Solihin. (2012). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.
- Iswari, R. D., & Utomo, S. W. (2017). Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1), 35. <https://doi.org/10.14710/jil.15.1.35-41>
- James A.F Stoner dan Charles Wankel. (1993). *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan dalam Manajemen* (terjemahan). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Landriany, E. (2014). Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2, 82–88.
- Machali, A. H. dan I. (2012). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Miles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Jakarta : Universitas Indonesia
- Muhammad Nur, D. (2016). *Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SD Dayah Guci Kabupaten Pidie*. Pendidikan, Jurnal Administrasi Universitas, Pascasarjana Kuala, Syiah Nur, Muhammad